

ABSTRAK

PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM UPAYA MITIGASI BENCANA BANJIR ROB DI KECAMATAN TELUK BETUNG TIMUR KOTA BANDAR LAMPUNG

Oleh

CHANTRIKA ANINDHIA

Banjir rob di wilayah pesisir sering menyebabkan penderitaan masyarakat, dan partisipasi masyarakat dalam mitigasi bencana ini seringkali kurang optimal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat partisipasi masyarakat sebelum, saat, setelah, mitigasi struktural dan non-struktural banjir rob, dan jenis partisipasi masyarakat di Kecamatan Teluk Betung Timur. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Jumlah informan dalam penelitian ini yaitu 12 orang, diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum banjir rob, partisipasi masyarakat di Kelurahan Kota Karang Raya berada pada tingkat 1 (*manipulation*), sedangkan di Kelurahan Keteguhan, Sukamaju, dan Kota Karang pada tingkat 6 (*partnership*). Saat kejadian banjir rob, partisipasi masyarakat di semua kelurahan berada di tingkat 7 (*delegated power*) karena pemerintah desa memberikan kebebasan kepada masyarakat dalam upaya mitigasi, sehingga nya masyarakat melakukan aktivitas yang biasanya mereka lakukan seperti berdiam diri saja di rumah, memindahkan barang-barang berharga. Setelah banjir rob, partisipasi di Kelurahan Kota Karang kembali pada tingkat 6 (*partnership*), sementara di Kelurahan Keteguhan, Sukamaju, dan Kota Karang Raya turun ke tingkat 3 (*informing*). Pada mitigasi bencana struktural dan non-struktural, partisipasi di Kelurahan Kota Karang berada di tingkat 6 (*partnership*) karena pemerintah Kota Karang menjadikan masyarakat sebagai partner kerja untuk melaksanakan program pembangunan seperti penanaman mangrove, sementara di kelurahan lainnya pada tingkat 2 (*therapy*). Jenis partisipasi masyarakat nya meliputi partisipasi sosial/keguyuban, partisipasi berupa harta, dan partisipasi tenaga. Penelitian ini menggarisbawahi pentingnya peningkatan kesadaran dan keterlibatan masyarakat serta peran pemerintah dalam mitigasi bencana.

Kata kunci: banjir rob, mitigasi bencana, partisipasi masyarakat.

ABSTRACT

COMMUNITY PARTICIPATION IN EFFORTS TO MITIGATE ROB FLOOD DISASTER IN TELUK BETUNG TIMUR DISTRICT BANDAR LAMPUNG CITY

By

CHANTRIKA ANINDHIA

Tidal floods in coastal areas often cause community suffering, and community participation in mitigating this disaster is often less than optimal. This study aims to analyze the level of community participation before, during, after, structural and non-structural mitigation of tidal floods, and the types of community participation in Teluk Betung Timur District. The method used is qualitative with a phenomenological approach. The number of informants in this study was 12 people, taken using a purposive sampling technique. The results showed that before the tidal flood, community participation in Kota Karang Raya Village was at level 1 (manipulation), while in Keteguhan, Sukamaju, and Kota Karang Villages it was at level 6 (partnership). When the tidal flood occurred, community participation in all villages was at level 7 (delegated power) because the village government gave freedom to the community in mitigation efforts, so that the community carried out activities that they usually do such as staying at home, moving valuables. After the tidal flood, participation in Kota Karang Village returned to level 6 (partnership), while in Keteguhan, Sukamaju, and Kota Karang Raya Villages it dropped to level 3 (Informing). In structural and non-structural disaster mitigation, participation in Kota Karang Village was at level 6 (partnership) because the Kota Karang government made the community a working partner to implement development programs such as mangrove planting, while in other villages it was at level 2 (therapy). The types of community participation include social/association participation, participation in the form of assets, and participation of labor. This study underlines the importance of increasing community awareness and involvement as well as the role of government in disaster mitigation.

Key words: tidal floods, disaster mitigation, community participation.